

Memimpin diri sendiri saat melakukan kegiatan membutuhkan ketegasan dan keberanian. Bagaimana dengan kamu? Apa yang harus dimiliki saat memimpin diri sendiri?



Ayo Membaca



Pagi itu ayah dan ibu sudah menunggu Beni di kamar makan. Mereka biasa sarapan bersama di pagi hari. Ayah memanggil nama Beni, tetapi Beni tidak menyahut. Kemudian, ibu berjalan menuju kamar Beni. Tiba di depan kamar Beni, ibu mengetuk pintunya sambil berkata, "Beni, ayo kita sarapan."

"Iya, Bu", jawab Beni.

Ibu membuka pintu kamar Beni. Ibu melihat Beni sudah mengenakan seragam, tetapi belum menyisir rambutnya. Beni sedang memasukkan buku-buku dan perlengkapan sekolahnya ke dalam tas.

"Kamu tadi terlambat bangun, Beni?" tanya ibu,

"Iya, Bu. Tadi malam Beni mengerjakan tugas. Beni baru tidur pukul 11 lebih" jawab Beni.

"Kapan ibu guru memberikan tugas itu?" tanya ibu.

"Sebenarnya sudah seminggu yang lalu, Bu," jawab Beni lirih.

"Hhmmm... jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri, pasti pagi ini kamu tidak akan terlambat bangun," kata ibu.

"Maksud Ibu?" tanya Beni.

"Maksud Ibu, jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri dengan mengatur waktumu dengan baik, tentu tugas itu sudah selesai dari kemarin, bukan?" kata ibu.

"Iya, Bu. Besok-besok Beni tidak akan menunda mengerjakan tugas," kata Beni.

"Baiklah. Tapi, Ibu senang kamu telah berusaha keras dan mengerjakan tugasmu sendiri tanpa perlu bantuan orang lain. Ayo, sekarang kita sarapan. Ayah sudah menunggu," kata ibu.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan dengan teman dalam kelompokmu hal-hal berikut.

1. Pernahkah kamu mengalami kejadian seperti Beni?
2. Sikap apa yang tidak pantas ditiru dari cerita Beni di atas?
3. Sikap apa yang dapat ditiru dari cerita Beni di atas?

Selanjutnya, bacakan hasil diskusi kalian di hadapan kelompok-kelompok lain.

Kata ibu Beni, kita harus mampu memimpin diri sendiri. Dalam memimpin diri sendiri, kita juga harus mampu mengatur waktu untuk melaksanakan semua hak dan kewajiban kita.



Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Berikut nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila.

1. Mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong.
2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
4. Menghormati hak orang lain.
5. Memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
6. Suka bekerja keras.
7. Menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Ayo Menulis



1. Tuliskanlah contoh-contoh penerapan nilai-nilai keadilan dalam kehidupanmu sehari-hari.
2. Tuliskan pendapatmu mengenai pelaksanaan keadilan di lingkungan sekitarmu.

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

Ayo Bercerita



Pada Pembelajaran 2, kamu telah membuat peta pikiran tentang menghadapi masa pubertas. Sekarang, presentasikan hasil karyamu di depan teman-teman dan Bapak/Ibu guru. Lakukan secara bergantian. Berikan apresiasi kepada temanmu yang sedang mempresentasikan karyanya.

Ayo Mencoba



Hari ini kamu akan berpidato dengan menggunakan teks pidato yang sudah kamu buat. Kamu pun akan mempraktikkan nilai-nilai kepemimpinan karena kamu akan memimpin sepuluh orang teman kelasmu.

Pilihlah tempat untuk berpidato di hadapan teman-temanmu itu. Berpidatolah dengan lantang, percaya diri, dan penuh semangat, namun tetap harus santun.

Ayo Renungkan



- Diskusikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.
- Sikap, pengetahuan, dan keterampilan apa yang kamu pelajari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, tuliskan sikap-sikapmu dalam menghadapi masa pubertas. Tuliskan hasil diskusimu untuk diserahkan kepada bapak/ibu guru.